

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, S., & Rahayu, N. E. (2015). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Dental Health Journal*, 38(2), 88–90.
- Artawa, I. M. B., & Pradipta, P. P. N. (2019). Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN 6 Dlodpangkung Sukawati Tahun 2017. *Dental Health Journal*, 6(2), 14–18.
- Astannudinsyah, A., Ruwanda, R. A., & Basid, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Karies Gigi Pada Anak Sekolah Min 1 Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, IX(3), 149–156.
- Bebe, Z. A., Susanto, H. S., & Martini, M. (2018). Faktor Risiko Kejadian Karies Gigi Pada Orang Dewasa Usi 20-39 Tahun Di Kelurahan Dadapsri Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat E-Journal*, 6(1), 365–374.
- Damanik, E., Barus, E., & Norleli. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Di Kecamatan Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Tahun 2017. *Journal Reproductive Health*, 2(2), 35–49.
- Damanik, V. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi. *Nursing Arts*, XIV(1), 22–29.
- Dayataka, R. P., Herawati, H., & Darwis, R. S. (2019). Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi Dengan Status Karies Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Kota Cimahi. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 3(1), 43–49.
- Evarianty, Hasifah, & Pajeriaty. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa/Siswi Di SDN Mamajang 1 Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(1), 47–52.
- Factarun, S. (2018). *Hubungan Motivasi Dan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di MI NU Islahussalafiyah Kudus*. 2, 191–200.
- Fatimah, S., & Putri, D. A. K. (2017). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak SD Di SDN Jatiwarna III Kota Bekasi. *Ilmu Kesehatan*.
- Fatimatuzzahro, N., Prasetya, R. C., & Amilia, W. (2016a). *Bangsalsari yaitu 5 . Indeks gigi yang karies (D) lebih dominan yaitu sekitar 67 % dibanding gigi yang telah dicabut (M) sebanyak 2 % dan gigi yang telah ditambal (F) hanya 1 % . Masih tinggi nya gigi yang karies (D) dibandingkan gigi yang sudah di . 84–90.*

- Fatimatuzzahro, N., Prasetya, R. C., & Amilia, W. (2016b). Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA*, 12(2), 84–90.
- Hamid, S. A., Kundre, R., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Pola Makan Dengan Karies Gigi Pada Anak Kelas IV Usia 8-9 Tahun Di SD Negeri 126 Manado Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *E-Journal Kperawatan*, 5(2), 1–6.
- Hardika, B. D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi Di SD Negeri 131 Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang*, 13(1), 37–41. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/84>
- Hermawan, R. S., Warastuti, W., & Kasianah. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Prasekolah Di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolangu. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 132–141.
- Hidaya, N., & Sinta, M. T. (2018). Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 9(1), 69–79.
- Irwan, I. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). Cv. Absolute Media.
- Iswari, K. A. R., Giri, P. R. K., & Septarini, N. W. (2017). Hubungan Antara Plak Gigi Dengan Risiko Karies Gigi Pada Siswa Kelas 4-6 Di SD Negeri 4 Sanur. *Bali Dental Journal*, 1(2), 76–83. <http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/14/20>
- Jalante, A. A. A., Suhartatik, S., & Zaenal, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Di SDN 108 Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 129–133.
- Kemenkes RI. (2012). *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. 1–68.
- Khotimah, K., M, N. S., & SKM, P. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di SD Negeri Karangayu 03 Semarang. *Ilmu Keperawatan*, 14(1), 1–10.
- Kusuma, A. P., & Taiyeb, A. M. (2020). Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Kelas 2 SDN 20 Sungaiselan. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, XV(2), 238–244.
- Kusuma, R. H., Adhani, R., Widodo, & Rianta, S. (2014). Perbedaan Indeks Karies Antara Maloklusi Ringan Dan Berat. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(1), 13–17.
- Listrianah, L., Zainur, R. A., & Hisata, L. S. (2018). Gambaran Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri 13 Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 13(2), 136–149.
- Mardiati, E., Salikun, S., & Supardan, I. (2017). Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa SD Sambiroto 02 Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 25–32.

- Nainggolan, S. J. (2016). Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Jenis Makanan Kariogenik Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa / I Kelas V-B Sd Negeri 068003 Kayu Manis. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 14(1), 110–114. [http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2281/1/573-Article Text-846-1-10-20191101 %281%29.pdf](http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2281/1/573-Article%20Text-846-1-10-20191101%281%29.pdf)
- Napitupulu, R. L. Y., Adhani, R., & Erlita, I. (2019). Hubungan Perilaku Menyikat Gigi, Keasaman Air, Pelayanan Kesehatan Gigi Terhadap Karies Di MAN 2 Batola. *Jurnal Kedokteran Gigi*, III(1), 17–22.
- Nelwan, J. J. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Kasus Karies Gigi Pada Anak Panti Asuhan Yataama Al-Firdausi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 106–112.
- Ningsih, D. S. (2015). Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Kebersihan Rongga Mulut Anak Panti Asuhan. *Odonto Dental Journal*, 2(1), 14–19.
- Notohartojo, I. T., & Ghani, L. (2015). Pemeriksaan Karies Gigi pada Beberapa Kelompok Usia oleh Petugas dengan Latar Belakang Berbeda di Provinsi Kalimantan Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 43(4), 257–264. <https://doi.org/10.22435/bpk.v43i4.4601.257-264>
- Pagunanto, S., & Alfiyanti, D. (2014). Pengetahuan Dan Perilaku Oral Hygiene Dengan Kejadian Karies Gigi Di SD Negeri 01 Ketanggan Batang. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 58–63.
- Permatasari, I., & Andhini, D. (2014). Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dan Pola Jajan Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Murid SD Negeri 157 Palembang. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 39–46.
- Purwaningsih, P. P., & Sirat, N. M. (2016). Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Karies Gigi Pada Anak SD Kelas V-VI Di Kelurahan Peguyangan Kangin Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 12–18.
- Putranto, D. A., Susanto, H. S., & Adi, M. S. (2020). Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut, Indeks Plak Dan pH Saliva Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Beberapa Panti Asuhan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 66–75.
- Qoyyimah, A. U., & Aliffia, C. E. (2019). Hubungan Frekuensi Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di TKIT B Mutiara Hati Klaten. *Jurnal Kebidanan*, XI(01), 35–43.
- Ramadhan, A., Cholil, & Sukmana, B. I. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi Di SMPN 1 Marabahan. *Jurnal Kedokteran Gigi*, I(2), 173–176.

- Ramadhanintyas, K. N., Ulfa, M., & Budiani, V. A. (2020). Hubungan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Di MI Al- Hidayah. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 12–19.
- Rehena, Z. (2020). Hubungan Jenis Dan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Kesehatan UKM*, 2(April), 1–8.
- Rekawati, A., & Frisca. (2020). Hubungan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik terhadap prevalensi karies gigi pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram. In *Tarumanagara Medical Journal* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/9719>
- Sumiok, J. B., Pangemanan, D. H. C., & Niwayan, M. (2015). Gambaran Kadar Fluor Air Sumur Dengan Karies Gigi Anak Di Desa Boyongpante Dua. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(4), 116–126.
- Sunarjo, L., Salikun, & Ningrum, P. W. (2016). Faktor Penyebab Tingginya Angka Karies Gigi Tetap Pada Siswa SD Negeri 02 Banjarsari Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. *Journal ARSA*, 1(1), 22–28.
- Tanu, N. P., Manu, A. A., & Ngadilah, C. (2019). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kejadian Karies. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 39–43.
- Wende, M. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 1 Di SD Inpres Oebufu. *Applied Scientific Journal*, 2(1), 11–18.